



UNTAR
Universitas Tarumanagara

62th
Ulang Tahun
Lahir Berprestasi

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA 2021



E-ISSN: 2809-509X

Vol. 1 No. 1
Desember 2021


SERINA III
UNTAR 2021

Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021 (Serina III Untar 2021)

PROSIDING


SERINA III
UNTAR 2021

Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021
(Serina III Untar 2021)

HARI DAN TANGGAL:

KAMIS
02
DESEMBER
2021

**“ NILAI BUDAYA INDIGENOUS
SEBAGAI PENDUKUNG
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
DI ERA INDUSTRI 4.0 ”**

SEKRETARIAT:

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara
Jl. Letjend. S. Parman No.1,
Jakarta 11440

 serina.untar.ac.id

ISSN 2809-509X



9 772809 509008



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA

PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI SARANA UNTUK MEMPROMOSIKAN ORGANISASI PROFESI

Jeanny Pragantha¹, Endah Setyaningsih², Sacchio Orlando³, Harley Leo Liman⁴

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara
Email: jeannyp@fti.untar.ac.id

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Tarumanagara
Email: endahs@ft.untar.ac.id

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara
Email: chio.orlando@gmail.com

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara
Email: harley.535180013@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

HTII (Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia or Indonesian Illuminating Engineering Society) is a professional organization whose members are people who meet qualifications in the field of illumination based on education, experience, and expertise in the lighting field and who have great interest in this field. This organization was founded on May 7, 1991 in Jakarta by Ir. T W Simbolon, MSc and Ir. Ketut Kontra, MSc. One of the visions and missions of HTII is the implementation of the construction and management of illumination facilities by Indonesian workers and cooperating with related institutions, associations/organizations, and industries, either directly or indirectly, either nationally or internationally. At the age of 30, not many people know about this organization. Social media Instagram is the only way to inform HTII's activities to public. With only 318 followers, it shows that this organization is less well known to the public. The HTII website was designed which aims to introduce and promote HTII activities to the general public. To create an HTII website, it is necessary to prepare hardware that can run the website to be created, namely Shared hosting that supports PHP and MySQL databases as well as software with minimum specifications, namely MySQL Database version 5.7; PHP version 7, the latest web browsers such as Google Chrome, Firefox, Safari, and the like. The HTII website can be accessed at: <http://htii.or.id>. With this website, it is hoped that HTII can be better known to the public through the information displayed and website users can relate to HTII

Keywords: HTII, information, promotion, website

ABSTRAK

Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia (HTII) adalah sebuah organisasi profesi yang anggotanya adalah masyarakat yang memenuhi kualifikasi di bidang iluminasi berdasarkan pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang pencahayaan dan yang mempunyai minat besar dalam bidang ini. Organisasi ini didirikan pada tanggal 7 Mei 1991 di Jakarta oleh Ir. T W Simbolon, MSc dan Ir. Ketut Kontra, MSc. Salah satu visi dan misi dari HTII adalah terselenggaranya pembangunan dan pengelolaan sarana iluminasi oleh tenaga kerja bangsa Indonesia dan menjalin kerjasama dengan lembaga, asosiasi/ organisasi, dan industri terkait, baik langsung maupun tidak langsung, baik di dalam maupun di luar negeri. Dusiaanya yang ke 30 tahun ternyata tidak banyak orang yang mengetahui organisasi ini. Media sosial Instagram menjadi satu-satunya cara untuk menginformasikan kegiatan HTII ke masyarakat luas. Dengan hanya 318 followers menunjukkan bahwa organisasi ini masih kurang dikenal masyarakat umum. Untuk lebih memperkenalkan HTII, dirancang website HTII yang bertujuan untuk memperkenalkan HTII dan mempromosikan kegiatan-kegiatan HTII ke masyarakat umum. Untuk membuat website HTII, perlu disiapkan perangkat keras yang dapat menjalankan website yang akan dibuat yaitu Shared hosting yang mendukung PHP dan database MySQL serta perangkat lunak dengan spesifikasi minimum yaitu Database MySQL versi 5.7; PHP versi 7, web browser terbaru seperti Google Chrome, Firefox, Safari, dan sejenisnya. Website HTII yang sudah dibuat dapat diakses alamat: <http://htii.or.id>. Dengan adanya website ini diharapkan HTII dapat lebih dikenal masyarakat melalui informasi yang ditampilkan dan pengguna website dapat berhubungan dengan HTII.

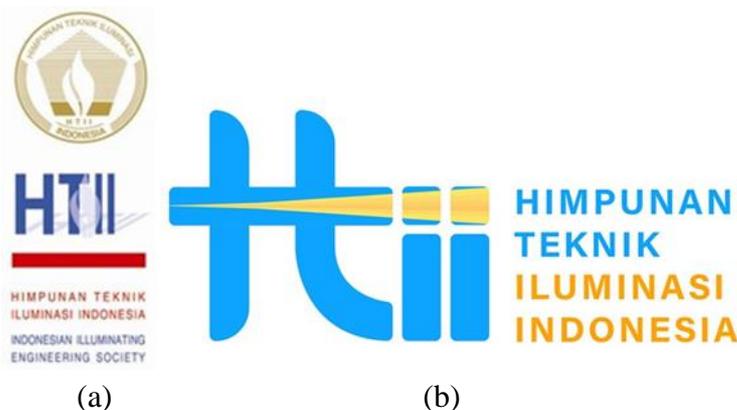
Kata kunci: HTII, Informasi, Promosi, Website

1. PENDAHULUAN

HTII (Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia) adalah sebuah organisasi profesi yang anggotanya adalah masyarakat yang memenuhi kualifikasi di bidang iluminasi berdasarkan pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang pencahayaan serta mereka yang mempunyai minat besar dalam bidang ini. Organisasi ini didirikan pada tanggal 7 Mei 1991 di Jakarta oleh Ir. T W Simbolon, MSc dan Ir. Ketut Kontra, MSc. Salah satu visi dan misi dari HTII adalah terselenggaranya pembangunan dan pengelolaan sarana iluminasi oleh tenaga kerja bangsa Indonesia dan menjalin kerrjasama dengan lembaga, asosiasi/organisasi, dan industri terkait, baik langsung maupun tidak langsung, baik di dalam maupun di luar negeri (Setyowulan, 2020)(Pubinfo, 2021).

Diusianya yang sudah 30 tahun, HTII hanya mempunyai media sosial Instagram sebagai satu-satunya cara untuk menginformasikan kegiatan HTII ke masyarakat luas. Data pada 16 Agustus 2021 menunjukkan ada 318 followers. Sekarang ini (pada tanggal 1 Desember 2021) terjadi peningkatan menjadi 441 followers. Meskipun ada peningkatan jumlah follower yang signifikan yaitu sebesar 16 % selama 3 bulan ini, hal ini masih dapat dikatakan bahwa organisasi ini masih kurang dikenal masyarakat umum.

Upaya yang dilakukan untuk lebih memperkenalkan HTII adalah rebranding HTII dengan memperbarui logo HTII agar lebih menggambarkan corporate visual identity (Setyowulan, 2020) yang modern. Pada tahun 2020 yang lalu, HTII bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara untuk mendesain ulang logo HTII agar sesuai dengan visi dan misi HTII serta untuk menarik minat para profesional muda yang menjadi sasaran dalam memperluas jaringan HTII. Logo lama dan logo baru HTII dapat dilihat pada Gambar 1. Logo baru ini sudah digunakan pada kegiatan HTII di bulan Oktober 2021.



Gambar 1 Logo lama (a) dan Logo baru (b) HTII
 (Sumber: HTII)

Selain *rebranding*, untuk lebih memperkenalkan HTII ke masyarakat umum, dapat dilakukan dengan membuat website HTII. Website didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (GuruPendidikan, 2021). Dengan mempunyai website sendiri, informasi yang disampaikan oleh HTII akan lebih banyak, lebih cepat dan akurat, tersusun dengan rapi serta menjangkau lebih banyak orang (Ardeena, 2018).

Dengan demikian manfaat dari pembuatan website bagi HTII adalah (Affiyanti, 2018):

1. Dapat mempromosikan HTII
2. Kegiatan-kegiatan HTII lebih dikenal oleh masyarakat umum
3. Memudahkan masyarakat umum memperoleh informasi dan berinteraksi dengan HTII.

Sesuai fungsinya untuk menampilkan informasi, ada 3 jenis website, yaitu (PakDosen, 2021):

1. Website Statis: merupakan web yang halamannya tidak berubah, informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik website saja, dan hanya dapat diupdate oleh pemiliknya saja.
2. Website Dinamis: merupakan web yang halaman selalu diperbarui (update), biasanya terdapat halaman backend (halaman administrator) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. Website dinamis mempunyai arus informasi dua arah, yaitu berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga pembaruan dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik website.
3. Website Interaktif: merupakan suatu website yang diperuntukkan untuk berhubungan dengan orang lain secara online. Pengguna website jenis ini umumnya komunitas ataupun pengguna internet aktif

Sesuai dengan definisi di atas, akan dibuat sebuah website dinamis dan interaktif untuk HTII sehingga informasi yang ditampilkan selalu baru dan pengguna website dapat pula berinteraksi dengan HTII. Dengan demikian website yang akan dibuat berisi informasi seperti:

1. Company profile HTII termasuk personilnya
2. Visi, misi dan tujuan HTII
3. Kegiatan yang sudah dan akan dilakukan HTII
4. Persyaratan dan pendaftaran anggota HTII

2. METODE PELAKSANAAN PKM

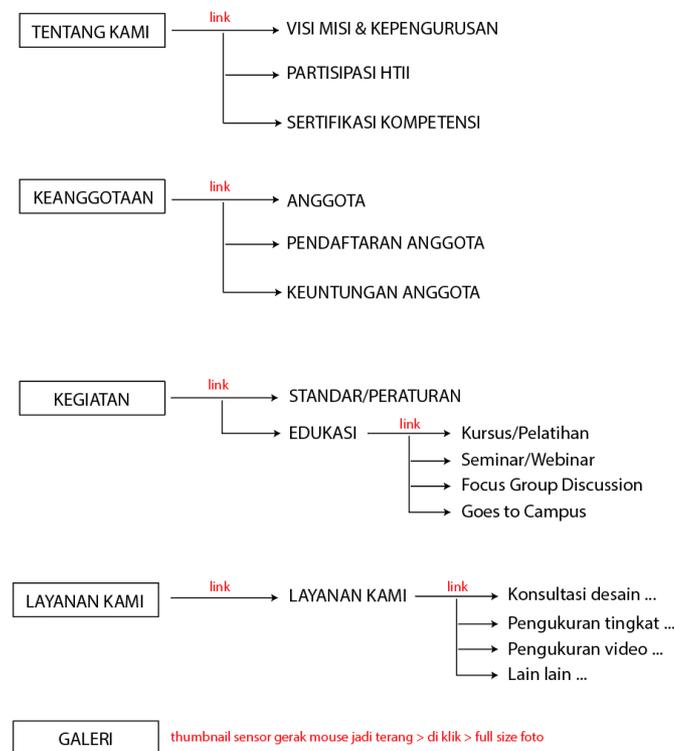
Berdasarkan rapat dan wawancara dengan pihak HTII, dirancang website yang disesuaikan dengan kebutuhan HTII seperti website dinamis dan interaktif. Selain itu harus ada admin yang mengelola konten website sehingga selalu berisi informasi yang *up to date* seperti informasi tentang kursus yang akan diselenggarakan oleh HTII, kegiatan seminar yang diikuti atau proyek yang dikerjakan oleh HTII, atau juga laporan kegiatan lain yang dilakukan oleh HTII.

Untuk memenuhi kebutuhan HTII tersebut, maka dibuat skema dari rancangan website HTII, seperti dapat dilihat pada gambar 2 di halaman berikut.

Langkah-langkah untuk membuat sebuah website yang dinamis adalah mengikuti metodologi pengembangan perangkat lunak SDLC (System Development Life Cycle) yang terdiri dari 5 tahap, yaitu Perencanaan, Analisis, Desain, Implementasi, dan Perawatan (Anthony, 2020). Dalam pelaksanaannya, tahap Perencanaan, Analisis dan Desain sudah dilakukan oleh tim lain, sehingga hanya akan dilakukan 2 tahap yang terakhir yaitu implementasi dan perawatan. Dengan demikian langkah-langkah untuk melaksanakan program PKM ini adalah:

1. Mempersiapkan kebutuhan perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan website yang akan dibuat yaitu Shared hosting yang mendukung PHP dan database MySQL
2. Mempersiapkan perangkat lunak dengan spesifikasi minimum yaitu Database MySQL versi 5.7, PHP versi 7, web browser terbaru seperti Google Chrome, Firefox, Safari, dan sebagainya.
3. Menerima desain website yang telah disetujui oleh HTII beserta assets yang akan ditampilkan dalam website
4. Mengimplentasikan desain website

5. Mempersiapkan shared hosting dan domain htii.or.id yang mendukung PHP minimum versi 7 dan database MySQL minimum versi 5.7.
6. Menyambungkan domain htii.or.id ke shared hosting yang sudah disiapkan dengan mengubah nameserver.
7. Melakukan instalasi Wordpress dan plugins yang digunakan pada shared hosting tersebut melalui CPanel.
8. Pada CPanel, klik pilihan Wordpress dan pilih lokasi instalasi, serta pengaturan database dan kata sandi pengguna.
9. Setelah terinstalasi dengan baik, login ke halaman administrator dan buat tampilan sesuai dengan desain yang ada, dimulai dari tampilan Home seperti pada gambar 1, kemudian dilanjutkan dengan halaman Tentang Kami, Keanggotaan, Layanan Kami, Kegiatan, dan Galeri.



Gambar 2 Skema menu website HTII
(Sumber: Bagian Desain websie)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan desain yang sudah dibuat, maka tampilan halaman utama dari website HTII dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



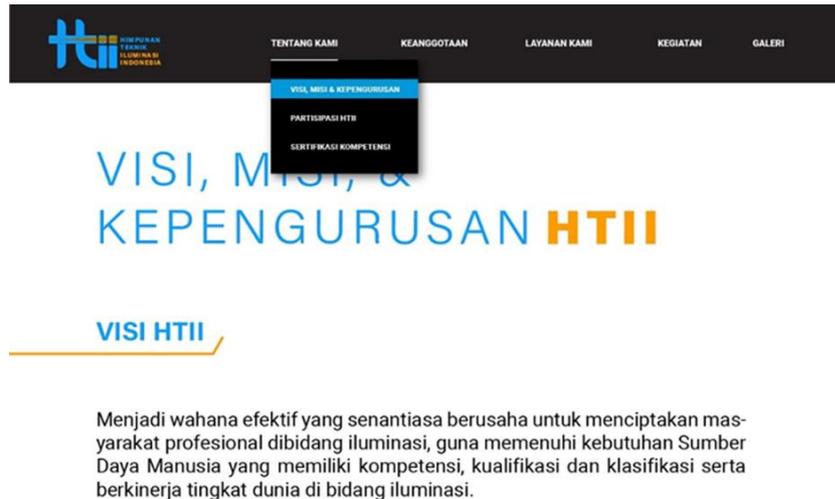
Gambar 3 Tampilan Halaman Utama website HTII
(Sumber: Bagian Desain websie)

Sesuai dengan skema di gambar 2, maka pada gambar 3 dapat dilihat bahwa ada 5 menu yang tersedia dan dapat dipilih, yaitu:

1. Tentang Kami, berisi informasi tentang visi, misi, kepengurusan, partisipasi HTII dalam beberapa event nasional dan internasional, serta syarat untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi Ahli (SKA) Iluminansi
2. Keanggotaan, berisi informasi tentang jenis-jenis keanggotaan HTII, syarat-syarat menjadi anggota dan keuntungan jika menjadi anggota.
3. Layanan Kami, berisi informasi tentang layanan yang diberikan kepada masyarakat seperti konsultasi desain pencahayaan indoor dan outdoor, pengukuran tingkat pencahayaan jalan umum dan videotron serta hal-hal lain yang berhubungan dengan kualitas dan teknik pencahayaan seperti bekerja sama dengan instansi yang berhubungan dengan pembuatan aturan dan standar pencahayaan.
4. Kegiatan, berisi informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HTII seperti pembuatan standar dan peraturan tentang pencahayaan, dan pendidikan (edukasi) seperti penyelenggaraan seminar, kursus, diskusi dan kunjungan ke universitas
5. Galeri, berisi foto-foto kegiatan HTII

Masing-masing menu di atas, berisi beberapa sub menu untuk memudahkan akses ke suatu informasi. Sub menu akan muncul (pop up) jika kursor diarahkan ke menu tersebut. Pada menu Tentang Kami berisi sub menu (lihat gambar 4):

1. Visi, Misi dan Kepengurusan HTII
2. Parsipasi
3. Sertifikasi kompetensi



Gambar 4 Tampilan Submenu Tentang Kami
 (Sumber: Bagian Desain websie)

Pada menu Keanggotaan, berisi sub menu (lihat gambar 5):

1. Anggota
2. Pendaftaran Anggota
3. Keuntungan Anggota

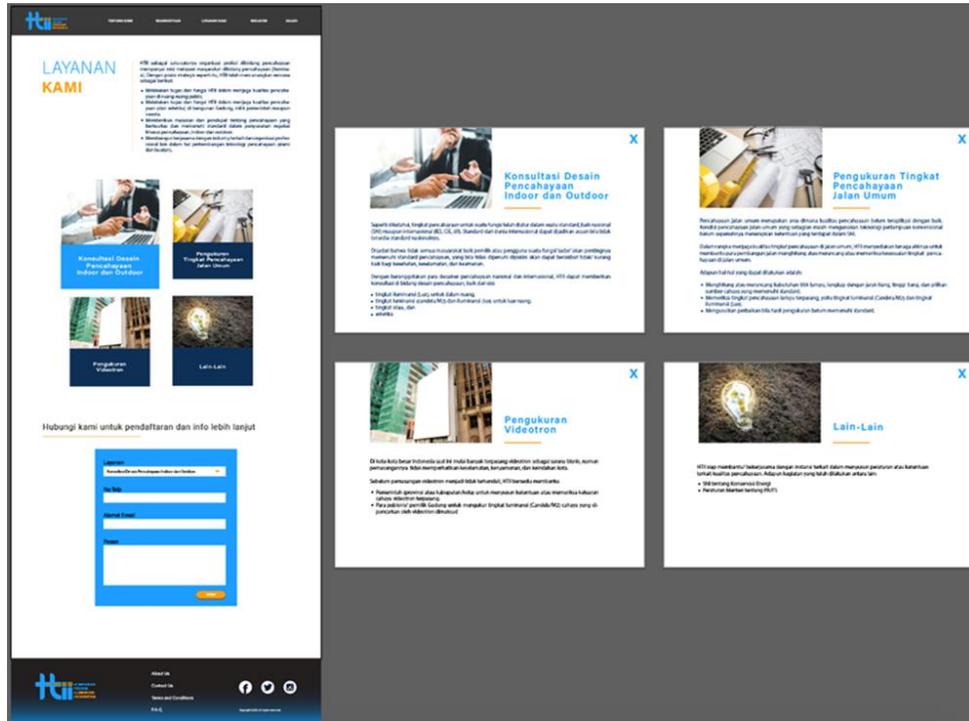


Gambar 5 Tampilan Submenu Keanggotaan
 (Sumber: Bagian Desain websie)

Pada menu Layanan Kami, sub menu tidak berupa pop up menu seperti pada menu sebelumnya, tetapi berupa pop up gambar (lihat gambar 6), dan ada text box yang dapat diisi oleh pengunjung jika ingin mendapatkan layanan. Sub menu yang terdapat pada menu Layanan Kami adalah:

1. Konsultasi Desain
2. Pengukuran tingkat pencahayaan jalan umum
3. Pengukuran Videotron
4. Lain-lain berisi layanan selain di atas, seperti pembuatan aturan dan standar

5. Text box yang dapat diisi pengunjung yang ingin berkonsultasi.



Gambar 5 Tampilan Submenu Keanggotaan
 (Sumber: Bagian Desain websie)

Pada menu Kegiatan, terdapat submenu (lihat gambar 7):

1. Standar dan Peraturan
2. Edukasi, berisi sub-sub menu: Kursus/Pelatihan, Seminar/webinar, Forum Group Discussion, dan Goes to Campus (lihat Gambar 8)

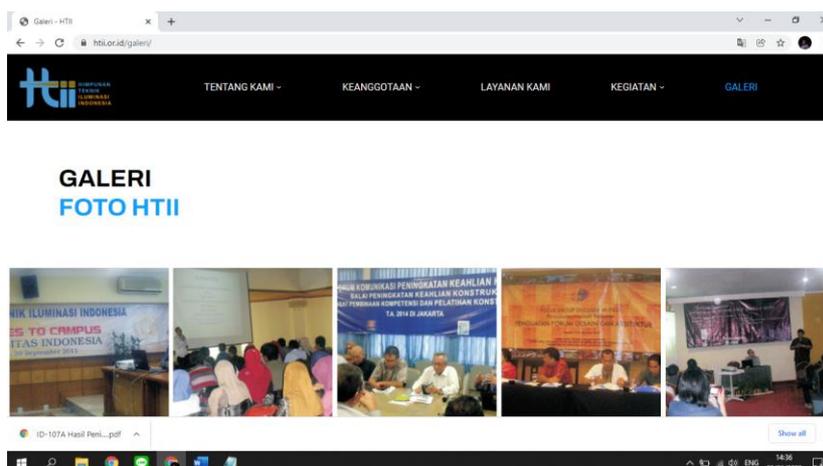


Gambar 7 Tampilan submenu Kegiatan
 (Sumber: Bagian Desain websie)



Gambar 8 Tampilan sub-submenu Edukasi
(Sumber: Bagian Desain websie)

Menu Galeri tidak memiliki sub menu, karena hanya berisi kumpulan foto-foto kegiatan yang telah dilakukan oleh HTII seperti foto-foto penyelenggaraan seminar, kursus, pelatihan dan sebagainya. Tampilan menu Galeri dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9 Tampilan Menu Galeri
(Sumber: Bagian Desain websie)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Website HTII telah dibuat sesuai dengan desain yang telah disetujui oleh HTII sebagai pihak yang memiliki dan menggunakan website. Website ini kemudian dipublikasikan (hosting) dengan alamat <http://htii.or.id>. Untuk mempublikasikan web, diperlukan biaya tambahan untuk posting sehingga website HTII dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh masyarakat umum. Selain itu, karena website ini adalah website dinamis maka website ini harus dikelola secara terus menerus sehingga perlu ada yang bertanggung jawab untuk mengelola website agar isi web dapat terus diperbarui dan dipantau jika ada interaksi dari pengunjung web.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai pihak yang memberikan dana untuk pelaksanaan PKM ini, juga kepada HTII yang sudah memberikan data untuk pembuatan website, Tim desain web yang telah membuat desain tampilan web, serta Mulyanti Law yang telah membantu mengimplementasikan desain menjadi aplikasi website.

REFERENSI

- Afiyanti, D. T., Dewayani, E., dan Mulyawan, B. (2018). Perancangan dan Pembuatan Website Informasi Kebudayaan Masyarakat Suku Baduy di Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Vol 6 No 1*.
- Anthony, Rusdi Z., dan Wasino (2020). Perancangan Sistem Penjualan Furniture pada UD Usaha Jaya Mandiri Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Vol 8 No 2*.
- Ardeena, H., Wasino, Arisandi, D. (2018). Desain Sistem Informasi Wisata di Jalur Perjalanan Yogyakarta-Magelang-Semarang Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Vol 6 No 2*.
- GuruPendidikan (2021), Pengertian Website, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/>
- PakDosen (2021). Pengertian Website. <https://pakdosen.co.id/website-adalah/>
- Pubinfo (2021). HTII- Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia. <https://www.pubinfo.id/instansi-1220-htii--himpunan-teknik-iluminasi-indonesia.html>,
- Setyowulan, A., Setyaningsih, E., dan Ahmad, A. (2020), Pembaruan Visual Logo HTII Sebagai Upaya Rebranding Organisasi Profesi Nonprofit. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 3, No. 2*, hal. 597-605.

(halaman kosong)